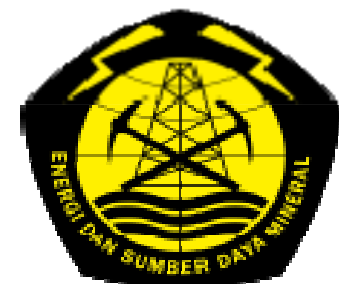
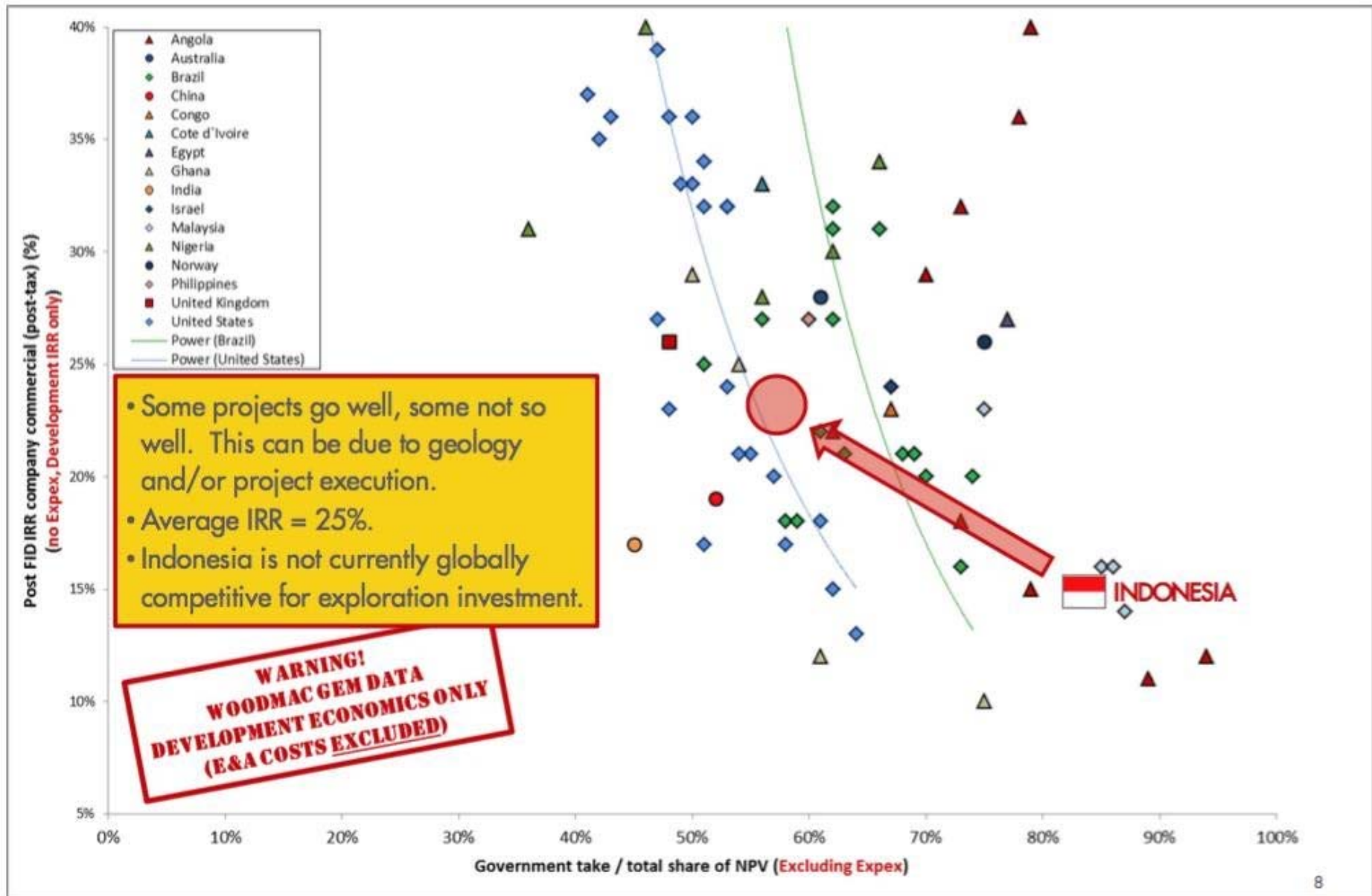


Roadmap Migas Indonesia

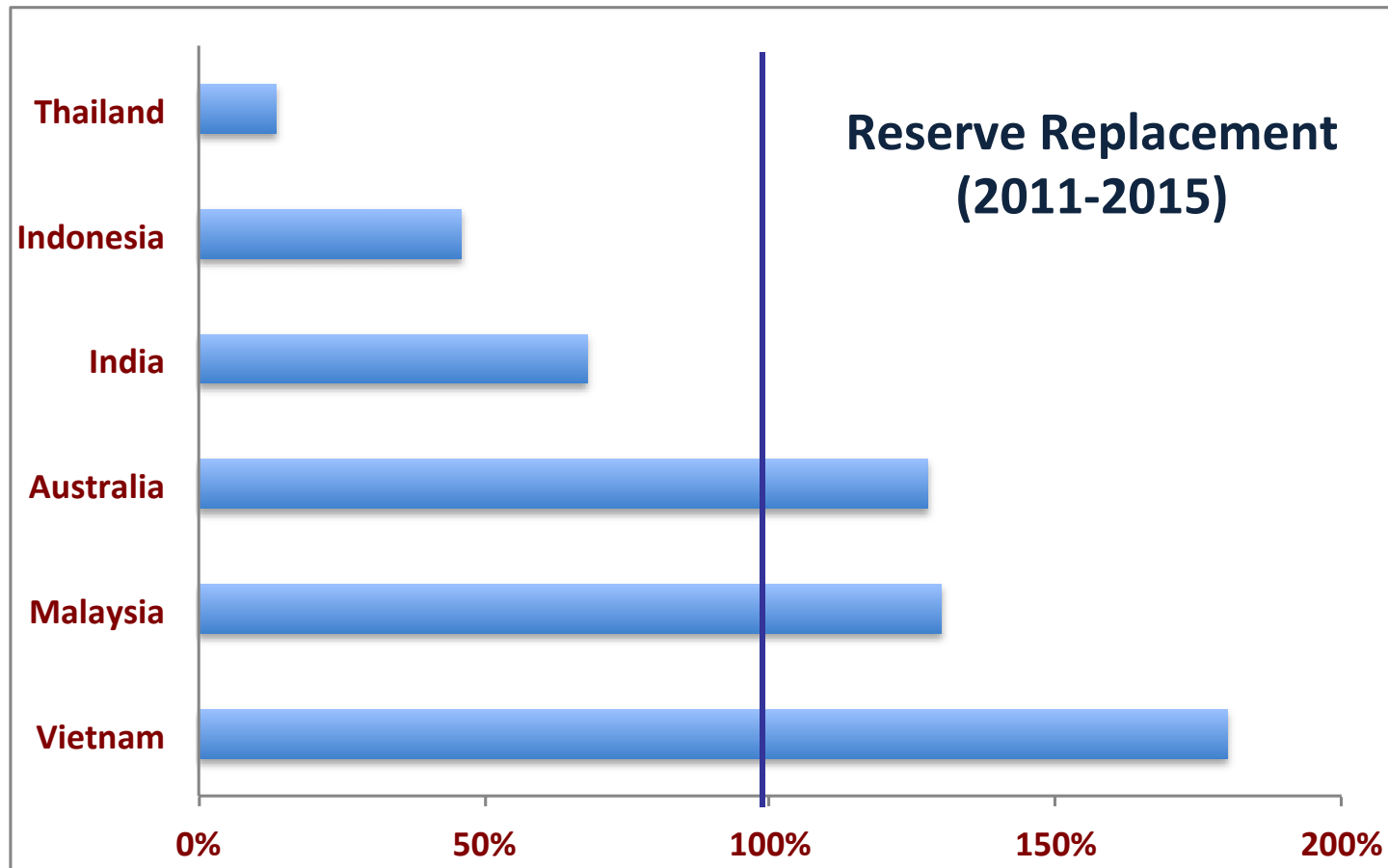


Direktur Pembinaan Program Ditjen Migas
Jakarta, 25 Januari 2017

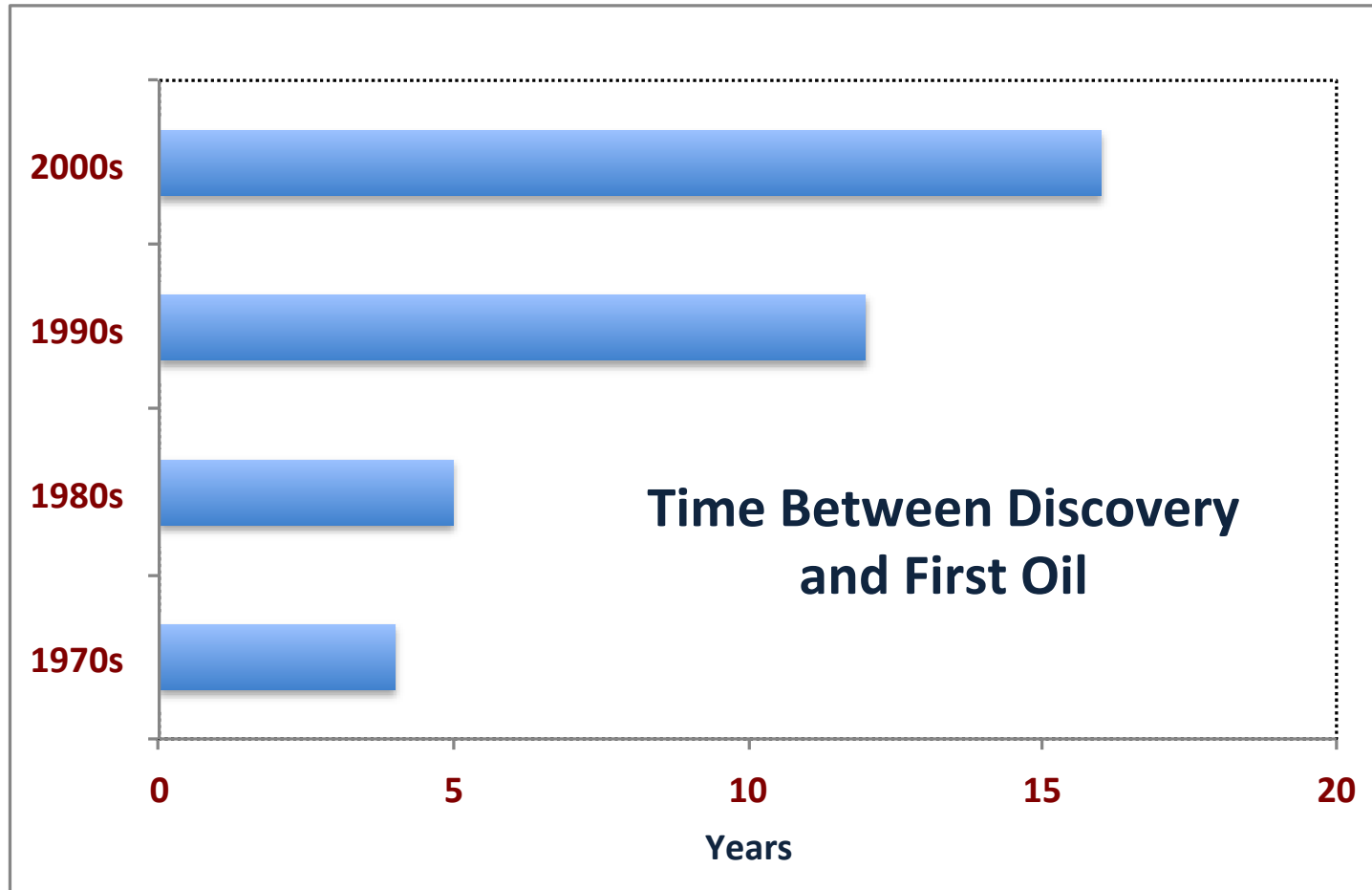
Daya Saing Investasi Eksplorasi Indonesia dan Negara Lain



Latar Belakang : Rasio Penggantian Cadangan Migas

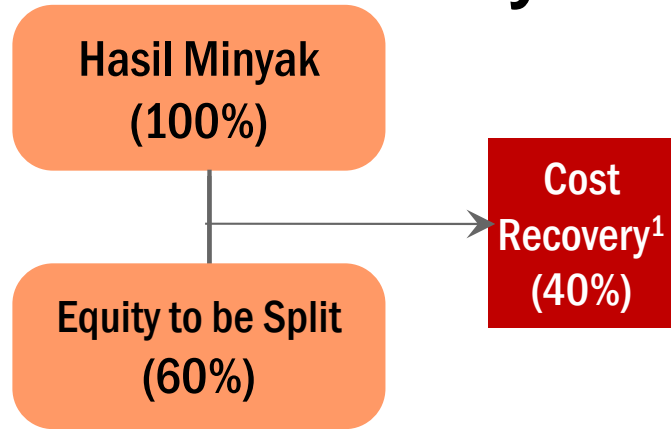


Jangka Waktu untuk memproduksi Migas di Indonesia

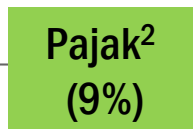
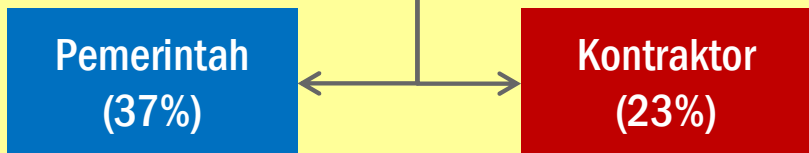


“Bagian Negara yang Lebih Baik & Peningkatan Efisiensi Kontraktor”

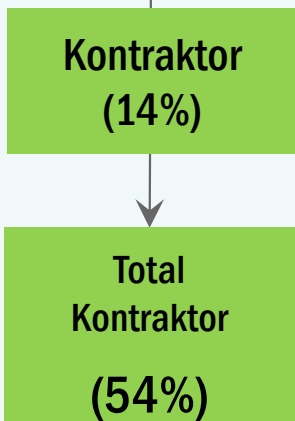
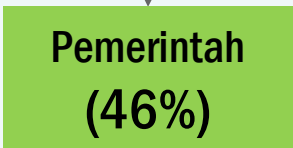
PSC cost recovery



Gross



Net



2 Progressive Split

PSC gross split



Split belum termasuk pajak



Kontraktor mendapatkan “tambahan % split” dari base split di atas, tergantung komponen, sebagai berikut:

1. Block status
2. Field location (onshore atau offshore, remote)
3. Reservoir depth
4. Supported Infrastructure
5. Reservoir condition
6. CO₂ content
7. H₂S content
8. Specific Gravity (API)
9. Local Content (TKDN)
10. Production phase
11. Harga minyak
12. Kumulatif Produksi

Pemerintah mendapat tambahan dari pajak

¹rata-rata 2 tahun terakhir (pembulatan)

²pajak sebesar 10% (perhitungan 40% x 23% = 9%)

Paradigma Baru Pengelolaan Hulu MIGAS

1. Harga Migas ditentukan oleh mekanisme **pasar dunia**,

2. Kontraktor Migas (K3S) harus mengelola biaya dengan baik dengan memperhatikan:

- Manajemen Biaya dan Resiko.
- Optimalisasi Biaya dan Teknologi terbaik.
- Biaya operasi dan *sunk cost* (investasi) semakin lama harus **makin efisien dan efektif** sehingga industri hulu Migas akan selalu dapat menghadapi Fluktuasi harga Migas yang makin sulit di prediksi.

Tujuan *Gross Split*

1. Mendorong usaha eksplorasi dan eksploitasi yang **lebih efektif** dan cepat.
2. Mendorong para kontraktor Migas dan Industri Penunjang Migas untuk **lebih efisien** sehingga lebih mampu menghadapi gejolak harga minyak dari waktu ke waktu.
3. Mendorong Bisnis Proses Kontraktor Hulu Migas (K3S) dan SKK Migas menjadi **lebih sederhana** dan **akuntabel**. Dengan demikian Sistem Pengadaan (*procurement*) yang birokratis dan debate yang terjadi saat ini menjadi berkurang.
4. Mendorong K3S untuk mengelola biaya operasi dan investasinya dengan berpijak kepada **sistim keuangan korporasi** bukan sistim keuangan negara.

Kedaulatan Negara

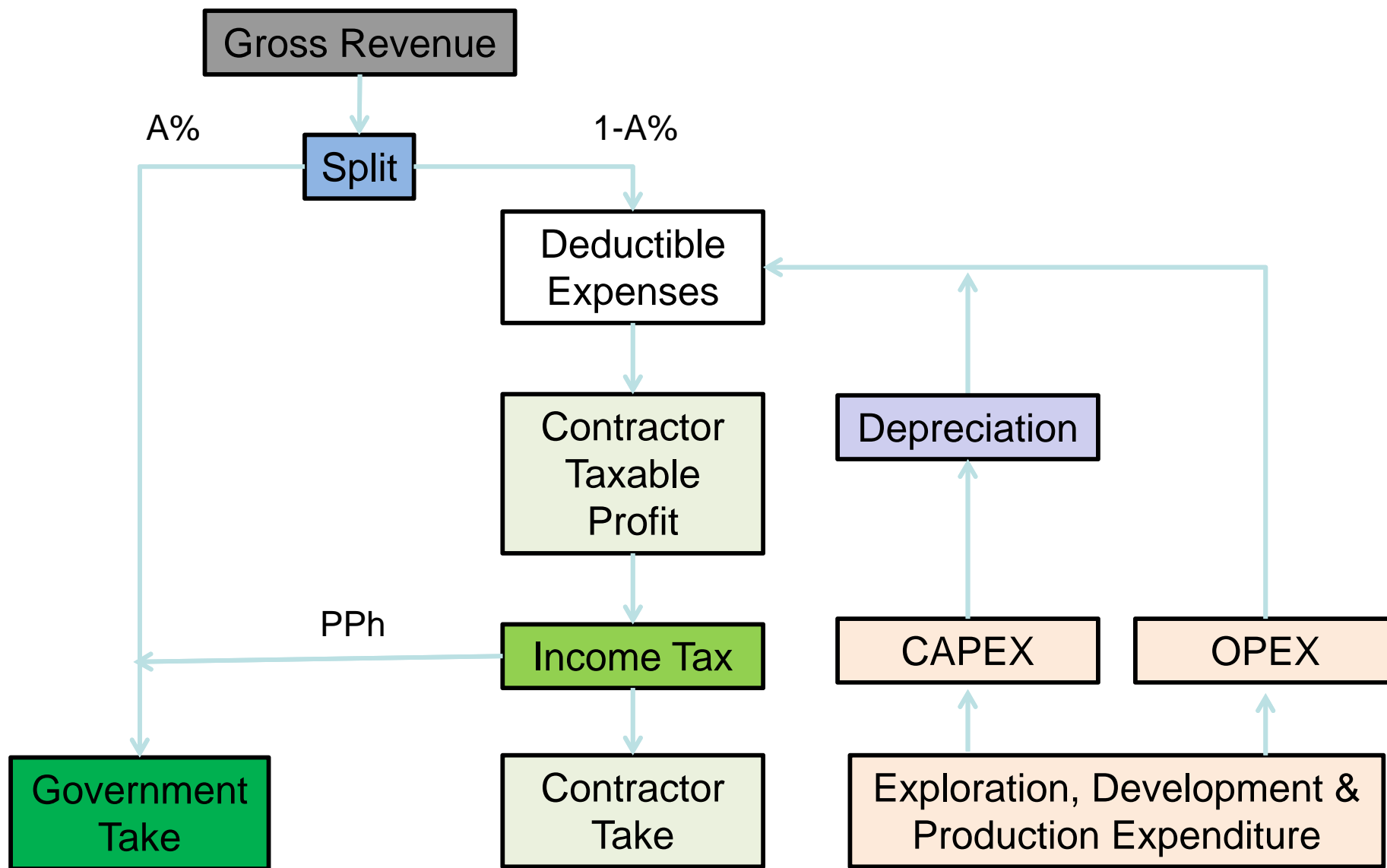
Gross Split **TIDAK** akan menghilangkan kendali negara karena:

1. Penentuan wilayah kerja **ditangan negara**.
2. Penentuan kapasitas produksi dan lifting **ditentukan negara** serta aspek komersil Migas.
3. Pembagian hasil **ditentukan negara**.
4. Penerimaan Negara menjadi **lebih pasti**.
5. Produksi dibagi di **titik serah**.

Manfaat dari Sistem Gross Split

1. Share Pain – Share Gain
2. Resiko Bisnis dimitigasi melalui incentive split
3. Penguatan Fungsi SKK Migas dan lebih fokus menjalankan fungsinya sebagai badan pengawas dan pelaksana.
4. Mempersingkat Bisnis Proses. Paling tidak akan menghemat waktu 2-3 tahun dalam hal procurement proses sehingga Early Production akan terjadi.
5. TKDN dipersyaratkan sebagai bagian dari incentive.
6. Menjamin pendapatan negara melalui PNBP.

PSC Gross Split Before Tax



Contractor Split

